

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni musik adalah salah satu aspek dari pembelajaran seni budaya di sekolah yang bertujuan menggali serta mengembangkan potensi estetika para siswa. Seni musik mempunyai unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan, dan dinamika; oleh karena itu dengan mempelajari seni musik maka setiap peserta didik diharapkan mempunyai nilai estetika yang tinggi sehingga dapat memperhalus budi pekerti. Melalui pembelajaran seni musik setiap siswa juga diharapkan memiliki pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan juga kemampuan berkarya seni sehingga para siswa bisa mengapresiasi budaya sendiri dan bisa menghargai budaya orang lain yang pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran seni musik diberikan karena memiliki keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik. Pembelajaran seni musik dilaksanakan dengan memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berkreasi. Pembelajaran seni musik dilaksanakan melalui pendekatan ‘belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni’.

Seni musik merupakan suatu karya seni yang menghasilkan bunyi yang tersusun dari unsur-unsur musik seperti melody, irama, ritme, dinamika, dan juga harmoni. Musik dijadikan sebagai ungkapan perasaan jiwa seseorang terhadap apa yang dirasakan, baik itu perasaan sedih ataupun senang. Musik juga di jadikan sebagai media komunikasi, hiburan, dan upacara keagamaan. Oleh karena itu musik sangat dinikmati dari generasi ke generasi mulai dari kalangan anak-anak, dewasa sampai orang tua.

Musik adalah seni yang universal, sesuatu yang tidak bisa dibatasi dan merupakan suatu luapan isi hati manusia. Musik menggunakan instrumen atau alat-alat musik yang berfungsi sebagai pengiring lagu. Alat musik semakin beragam, baik alat musik konvensional, modern, atau digital. Semakin beragamnya alat-alat musik, manusia menggunakan pemikiran-pemikiran yang kreatif dalam menciptakan ide-ide baru dalam memanfaatkan benda-benda disekitar menjadi sebuah alat musik. Permainan alat musik dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar lingkungan hidup manusia disebut permainan alat musik ansambel.

Salah satu pokok materi penting dalam pelajaran seni musik di sekolah adalah Musik Ansambel. Musik Ansambel merupakan salah satu jenis musik yang menggunakan alat musik sederhana. Ada dua jenis musik ansambel, yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran. Musik ansambel sejenis adalah bentuk penyajian musik dengan menggunakan alat-alat musik sejenis, contohnya: ansambel rekorder; musik ansambel campuran adalah

bentuk penyajian musik yang menggunakan beberapa macam alat musik, contohnya: pianika, rekorder, dan gitar.

Dalam permainan alat musik ansambel terjalin kerja sama yang harmonis antara berbagai sifat instrumen melodis yang diiringi serta diatur perjalanannya oleh suara ritmis. Penyajian musik ansambel memang sangat menarik karena terjalin kerja sama dari berbagai sumber suara instrumen dengan cara membunyikan alat musik yang berbeda-beda secara bersama-sama oleh sejumlah orang/siswa. Ada alat musik yang dipukul, dipetik, diketuk, ditekan, ataupun ditiup. Oleh karena itu jenis musik ini selain dapat menumbuhkan minat terhadap musik juga dapat meningkatkan apresiasi seni musik dan menumbuhkan sikap kerjasama diantara para siswa.

Pelajaran seni musik di sekolah selain dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan kurikuler, juga dapat dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, yang bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat serta memperluas wawasan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang pelajaran. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah bagi pengembangan berbagai bakat siswa di sekolah, termasuk bakat dalam bidang seni musik.

Mengingat sejumlah nilai positif yang dapat ditanamkan pada diri siswa melalui permainan alat musik ansambel ini, peneliti tergerak untuk memperkenalkan permainan alat musik ansambel pianika sejenis kepada siswa

SMP Satu Atap Nuamuri 2. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan diri pada hasil pengamatan awal penulis bahwa di sekolah tersebut belum mempunyai guru seni budaya dan juga sekolah sudah mempunyai fasilitas yang terkait dengan instrumen seni musik namun, hanya mendapatkan teori dan tidak pernah menjalankan praktek pada alat musik tersebut. Belajar memainkan alat musik di sekolah termasuk dalam kategori belajar keterampilan, yang di dalamnya siswa harus mengikuti gerakan berdasarkan urutan langkah-langkah atau prosedur tertentu. Metode pembelajaran yang oleh para ahli dipandang efektif untuk membelajarkan keterampilan kepada para siswa adalah metode imitasi dan drill. Pembelajaran dengan metode imitasi dan drill mengharuskan para siswa meniru gerakan dan mempelajari gerakan/latihan secara berulang-ulang sampai para siswa menguasai keterampilan yang menjadi tujuan utama belajar.

Bertolak dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Perenapan Metode Imitasi dan Drill dalam Permainan Musik Ansambel Pianika Sejenis dengan Model Lagu Ana Sai Nabe pada Siswa-Siswi SMPN Satu Atap Nuamuri 2 Kabupaten Ende.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses penerapan metode imitasi dan drill

dalam permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu Ana Sai Nabe pada siswa SMPN Satu Atap Nuamuri 2 Kabupaten Ende”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui penerapan metode imitasi dan drill dalam permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu Ana Sai Nabe pada siswa SMPN Satu Atap Nuamuri 2 Kabupaten Ende”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Sasaran Penelitian

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan memainkan alat musik pianika bagi Siswa SMPN Satu Atap Nuamuri 2 Kabupaten Ende yang mempunyai minat musik.
- b. Membekali para siswa dengan keterampilan belajar secara mandiri memainkan musik ansambel lainnya.

2. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pembelajaran pianika dengan menggunakan metode imitasi dan drill.
- b. Pengalaman dalam melakukan penelitian ini akan memberi bekal ilmu bagi penulis sehingga kelak akan lebih mampu dalam melaksanakan berbagai penelitian dalam bidang pembelajaran yang sejenis.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna bagi mahasiswa musik yang akan melakukan penelitian tindakan kelas yang sejenis.